

**Pengaruh Work-Life Balance, Pengembangan Karier, dan Budaya Organisasi
Terhadap Turnover Intention pada Karyawan
PT. Yih Quan Footwear Indonesia**

Oleh Utami Reydiana Putri

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh *work-life balance*, pengembangan karier, dan budaya organisasi terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Yih Quan Footwear Indonesia. Fenomena *turnover intention* yang meningkat menjadi perhatian utama, terutama di sektor manufaktur. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh karyawan perusahaan, kemudian dianalisis melalui penerapan metode statistik deskriptif dan inferensial. Penelitian membuktikan bahwa keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi memiliki dampak yang berarti terhadap niat untuk keluar dari pekerjaan. Ketidakseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan meningkatkan niat karyawan untuk keluar dari perusahaan. Pengembangan karier juga ditemukan mempengaruhi secara signifikan, di mana kurangnya kesempatan pengembangan diri menyebabkan ketidakpuasan karyawan. Selain itu, budaya organisasi yang tidak selaras dengan nilai karyawan turut berkontribusi terhadap peningkatan *turnover intention*. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk meningkatkan *work-life balance*, memperkuat program pengembangan karier, dan membangun budaya organisasi yang inklusif guna menurunkan tingkat *turnover intention*.

Kata kunci: *work-life balance*, pengembangan karier, budaya organisasi, *turnover intention*, PT. Yih Quan Footwear Indonesia.

The Influence of Work-Life Balance, Career Development, and Organizational Culture on Turnover Intention Among Employees at PT. Yih Quan Footwear Indonesia

By Utami Reydiana Putri

ABSTRACT

This study seeks to explore how work-life balance, opportunities for career advancement, and the organizational culture affect employees' likelihood of considering leaving their roles at PT. Yih Quan Footwear Indonesia. The increasing turnover intention, particularly in the manufacturing sector, has become a significant concern. The data were gathered using questionnaires distributed to the company's employees and analyzed through descriptive and inferential statistical techniques. The results reveal that work-life balance significantly affects turnover intention, where an imbalance between personal life and work increases employees' intent to leave the company. Career development also has a significant impact, with a lack of developmental opportunities leading to employee dissatisfaction. Additionally, an organizational culture misaligned with employees' values contributes to heightened turnover intention. This study provides recommendations for the company to enhance work-life balance, strengthen career development programs, and foster an inclusive organizational culture to reduce turnover intention.

Keywords: *work-life balance, career development, organizational culture, turnover intention, PT. Yih Quan Footwear Indonesia.*